

Hubungan *Self-Fulfilling Prophecy* Terhadap *Self-Efficacy* Pada Keberhasilan ASI Eksklusif Di Masa Pandemi Covid-19

Umi Khasanah¹, Ariyani Lutfitasari²

^{1,2}Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Program Studi Kebidanan,
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: umikhasanah@unimus.ac.id

ABSTRACT

Breast milk has extraordinary benefits because breast milk contains high nutrients that are very useful for the health of babies and mothers. Self-fulfilling prophecy can be a medium to increase self-efficacy so that a mother who breastfeeds her baby can improve her ability to breastfeed herself. The study is to determine the relationship between Self-Fulfilling Prophecy and Self-Efficacy on the success of exclusive breastfeeding during the Covid-19 pandemic. Research is a cross sectional. This study uses quantitative methods. The respondents of this study were mothers who gave birth at the Lutfi Husada Weleri Kendal Clinic in April 2020 - October 2020. The research instrument used a questionnaire containing 12 question items. The sampling technique in this study used a total sampling of 58 respondents. Data analysis was carried out by univariate analysis and bivariate analysis. Bivariate analysis will use Fisher because there are 2 cells whose expected count value is less than 5. P-value is more than 0.05, i.e. 0.168. There is no relationship between Self-Fulfilling Prophecy and Self-Efficacy on the Success of Exclusive Breastfeeding During the Covid-19 Pandemic.

Keywords : Breastfeeding, Self-fulfilling prophecy, self-efficacy, ASI Eksklusif, Covid-19

PENDAHULUAN

Pemberian ASI Eksklusif seperti yang telah direkomendasikan oleh WHO sangat bermanfaat, namun diperkirakan 85% ibu di dunia tidak memberikan ASI secara optimal. ASI mengandung gizi tinggi yang sangat bermanfaat untuk kesehatan bayi, bahkan Badan Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan. Namun ternyata, capaian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan (Rahayu, 2018; IBI, 2018).

Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38 persen, hal tersebut masih dibawah dari target WHO. Di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% dari bayi yang berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Pada saat anak-anak mendekati ulang tahunnya yang ke dua, hanya 55% yang masih diberi ASI. Berdasarkan data yang dikumpulkan International Baby Food Action Network (IBFAN) 2014, Indonesia menduduki peringkat ke tiga terbawah dari 51 negara di dunia yang mengikuti penilaian status kebijakan dan program pemberian makan bayi dan anak (Infant-Young Child Feeding) (WHO, 2016).

Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai tindakan untuk menghentikan penyebaran virus corona dengan menghimbau masyarakat untuk menjaga jarak fisik minimal satu meter dari orang lain. Hal tersebut membuat ketakutan dan kekhawatiran ibu untuk menyusui bayi mereka (UNICEF, 2020; Riskesda 2020).

Faktor psikologis ibu menyusui sangat menentukan keberhasilan menyusui, stres, kwatir, ketidakbahagiaan ibu para periode menyusui sangat berperan dalam mensukseskan pemberian ASI Eksklusif (5,6). Rasa percaya diri ibu untuk menyusui dengan produksi ASI yang cukup untuk bayi. Menurut penelitian yang dilakukan Otsuka (2008) memberikan kesimpulan bahwa *self-efficacy* ibu dalam menyusui pada periode post partum dapat mengurangi persepsi ibu tentang kekurangan ASI dan berhentinya pemberian ASI secara dini. Penelitian Wardani, 2011 pada ibu hamil menunjukkan bahwa lebih dari separuh ibu memiliki tingkat *self-efficacy* yang baik. Berdasarkan penelitian Adityawarman 2018

menyatakan bahwa media untuk meningkatkan *self-efficacy* adalah *Self-fulfilling prophecy* (Adityawarman, 2018).

Self-fulfilling prophecy merupakan proses dimana ekspektasi atau harapan kita terhadap seseorang akan mengarahkan diri kita agar ekspektasi tersebut terwujud. Di dalam *self-fulfilling prophecy* terdapat dua elemen yaitu *perceiver* dan *terget*. *Self-fulfilling prophecy* dapat menjadi media untuk meningkatkan *self-efficacy* agar seorang ibu yang menyusui bayinya dapat meningkatkan kemampuan tentang menyusui pada dirinya (Adityawarman K, 2018).

METODE

Penelitian dilaksanakan di Klinik Pratama Lutfi Husada Weleri Kendal Jawa Tengah. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah Self-Fulfilling Propechy terhadap Self-Efficacy dan keberhasilan ASI Eksklusif di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Responden penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di Klinik Lutfi Husada Weleri Kendal pada bulan Juni 2020 – November 2020. Instrument penelitian berupa kuesioner yang diuji validitas di klinik Halyna Weleri. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan di Klinik Lutfi Husada pada bulan Juni 2020 – November 2020 yaitu sejumlah 58 ibu bersalin. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Total sampling.

Analisis data akan dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariate. Analisis univariat akan menggunakan mean, median, simpangan baku dan varian karena data penelitian berbentuk angka. Analisis bivariate akan menggunakan uji fisher.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Self efficacy-Self fulfilling propechy terhadap keberhasilan ASI Eksklusif di Masa Pandemi Covid-19

Self efficacy-Self fulfilling propechy	Keberhasilan ASI Eksklusif				p
	Berhasil	%	Tidak berhasil	%	
Rendah	2	3,4%	4	6,9%	0,168
Tinggi	36	62,1%	16	27,6%	

Dari hasil uji Fisher didapatkan hasil P-value sebesar 0,168 ($>0,05$) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan Self efficacy-Self fulfilling propechy terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Masa Pandemi Covid-19. Sehingga hasil dari penelitian ini memberi kesimpulan bahwa ibu dengan self efficacy yang tinggi dapat mengalami ketidakberhasilan dalam ASI Eksklusif. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Blyth et al. (2002), bahwa ibu yang mempunyai self-efficacy menyusui yang tinggi cenderung untuk tetap menyusui selama 6 bulan. Sebaliknya, ibu dengan self-efficacy menyusui yang rendah terbukti cenderung menggunakan teknik alternatif dengan memberikan susu formula untuk menyusui bayinya ketika menghadapi masalah selama menyusui (Keemer, 2011).

Self-efficacy terhadap ibu menyusui mempunyai peran yang sangat besar. Salah satunya adalah untuk menentukan pemilihan tingkah laku. Ibu cenderung akan memberikan ASI ketika ibu merasa mempunyai kemampuan yang baik, jika ibu memiliki keyakinan yang besar untuk memberikan ASI pada bayinya, maka ibu akan lebih memilih memberikan ASI daripada memberikan susu formula pada bayinya (Bandura, 1986 dalam Spaulding, 2009). Namun dari hasil penelitian, self efficacy ibu dapat dipengaruhi self fulfilling propechy yang dimiliki seorang ibu menyusui. Terkadang ibu memiliki keyakinan yang tinggi namun ada beberapa motivasi yang kurang kuat sehingga mengakibatkan ketidakberhasilan ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki self efficacy yang cukup tinggi.

Ketidakmampuan ibu memberikan ASI eksklusif yang berkelanjutan pada pengalaman berikutnya, dapat disebabkan oleh kurangnya informasi dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan atau hambatan saat pemberian ASI, sehingga keyakinan ibu dalam memberikan ASI eksklusif masih kurang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,168 ($>0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara Self efficacy-Self fulfilling prophecy terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Masa Pandemi Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu D. Hubungan Breastfeeding Self Efficacy Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. 2018;7(1):247–52.
- Ikatan Bidan Indonesia (IBI). PEKAN ASI SEDUNIA [Internet]. Jakarta; 2018. Available from: https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20180808002/pekan-asi-se-dunia-world-breastfeeding-week.html
- WHO. World Breastfeeding Week [Internet]. 2016. Available from: <https://www.who.int/mediacentre/events/2016/world-breastfeeding-week/en/>
- UNICEF. Menyusui pada masa wabah virus corona (COVID-19) [Internet]. Indonesia; 2020. Available from: <https://www.unicef.org/indonesia/id/stories/menyusui-pada-masa-wabah-virus-corona-covid-19>
- Tylleskär T, Jackson D, Meda N, Engebretsen IMS, Chopra M, Diallo AH, et al. Exclusive breastfeeding promotion by peer counsellors in sub-Saharan Africa (PROMISE-EBF): a cluster-randomised trial. *Lancet* [Internet]. 2011;378(9789):420–7. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(11\)60738-1](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(11)60738-1)
- Nguyen PH, Kim SS, Nguyen TT, Hajeebhoy N, Tran LM. Original Article Exposure to mass media and interpersonal counseling has additive effects on exclusive breastfeeding and its psychosocial determinants among Vietnamese mothers. 2016;1–13.
- Adityawarman K, Rositawati S. Pengaruh Self-Fulfilling Prophecy Terhadap Self-Efficacy Murid Level 1 Di Tempat Les X di Bandung Impact of Self-Fulfilling Prophecy to Level 1 Student ' s Self-Efficacy at X Course Place in Bandung. :481–90.
- Kassin S, Fein S, Markus HR. *Social Psychology: Eight Edition*. Belmont. Wadsworth Cengage Learning. 2011;
- Pramanik YR, Sholihatul R. HUBUNGAN SELF-EFFICACY IBU MENYUSUI DENGAN. 2020;8:39–44.
- Azizi E, Maleki A, Mazloomzadeh S, Pirzeh R. Effect of Stress Management Counseling on Self-Efficacy and Continuity of Exclusive Breastfeeding. 2020;15(8):1–8.
- Agustin E dwi. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BREASTFEEDING SELF-EFFICACY DI PUSKESMAS SRESEH KABUPATEN SAMPANG. Universitas Airlangga; 2018.
- Amini P, Samani RO, Sepidarkish M, Hashiani AA, Hosseini M. The Breastfeeding Self - Efficacy Scale - Short Form (BSES - SF): a validation study in Iranian mothers. *BMC Res Notes* [Internet]. 2019;1–6. Available from: <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4656-7>
- Pérez-Escamilla R. Breastfeeding in the 21st century: How we can make it work. *Soc Sci Med*. 2020;244(May).
- Mallick L, Benedict RK, Wang W. Facility readiness and counseling during antenatal care and the relationship with early breastfeeding in Haiti and Malawi. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2020;20(1):1–15.
- Sikander S, Maselko J, Zafar S, Haq Z, Ahmad I, Ahmad M, et al. Cognitive-behavioral counseling for exclusive breastfeeding in rural pediatrics: A cluster RCT. *Pediatrics*. 2015;135(2):e424–31.
- Mulyati S, Waluyanti FT. MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI RS MEDISTRA JAKARTA. *FIK Univ Indones*. 2013;
- Kresnawati W. Pemberian ASI di masa Pandemi COVID-19. 2020;